

ABSTRAK

Eka Marlinda, *Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Antara Siswa yang Mengikuti dan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar pada Mata Pelajaran Matematika (Penelitian di kelas VI MI Al-Mishbah Cipadung Bandung)*

Realitas yang terjadi di MI Al-Mishbah Cipadung Bandung, terdapat siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika, juga ada yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan permasalahan hasil belajar kognitif siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas VI MI Al-Mishbah yang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika, hasil belajar kognitif siswa kelas VI MI Al-Mishbah yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika, dan perbandingan hasil belajar kognitif siswa kelas VI MI Al-Mishbah antara yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika.

Penelitian ini berdasarkan pada kajian teoritis yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Tempat bimbingan belajar merupakan tempat belajar di luar sekolah yang membantu para siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik dan berupaya agar mereka tidak mengalami kegagalan belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif karena meneliti masalah perbandingan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Subjek penelitian ini sebanyak 48 siswa, yaitu 13 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 35 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Untuk menganalisis datanya digunakan analisis parsial dan analisis komparasional bivariat.

Hasil belajar kognitif siswa yang mengikuti bimbingan belajar memperoleh nilai baik, hal ini terbukti oleh skor rata-rata dari tiga indikator sebesar 78,26 yang berada pada interval 70 – 79 yang berkategori baik. Hasil belajar kognitif siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memperoleh nilai kurang, hal ini terbukti oleh skor rata-rata dari tiga indikator sebesar 57,97 yang berada pada interval 50 – 59 yang berkategori kurang. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui t hitung (6,37) > t tabel (2,69). Hal ini menandakan bahwa pada taraf signifikansi 5% hipotesis 0 (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kognitif antara siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika.